

Kinerja Keuangan CV. Faisal Rahman

Willy Andin Sholla¹, Indri Septiani², Murniati³

^{1,2}Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha

willyandin@gmail.com

indriseptiani@patria-artha.ac.id

³Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha

murniatibungsu@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study is to analyze the level of financial performance on CV. Faisal Rachman is reviewed from the analysis of financial ratios. The type of research used in the research is Quantitative Data, the data collection technique in this study is Interview, and Documentation. The informants in this study are the leaders and financial staff of CV. Faisal Rachman. Based on the results of the study using the Profitability Ratio which is measured by using the Gross Profit Margin in 2021 of 0.91%, in 2022 of 0.83% and in 2023 of 0.93% which fluctuates every year which shows that the company needs to increase sales by adding new relationship targets and reducing the company's costs as much as possible. Likewise, the annual Net profit ratio fluctuated in 2021 by 0.06%, in 2022 by 0.02% and in 2023 by 0.03%. The ROI value also experienced this fluctuation every year from 2021 by 0.01%, in 2022 it increased by 0.13%, in 2023 it decreased by 0.09%, then ROE in 2021 by 0.04% continued to increase in 2022 by 1% and in 2023 it fell again by 0.91%. Companies need special attention because the growth rate always fluctuates in order to be consistent in managing their operational costs. The Solvency Ratio as measured by DAR is an average from 2021 to 2023 of no more than 100% which means that the company is quite healthy in its assets in guaranteeing its total debt, with a value of 0.0008%, 0.96%, 1.16%, for the value of the Debt ratio the company has an average value per year of not more than 100% which is considered quite good. The ratio of activities owed using the turnover of receivables per year has fluctuated, namely in 2021 by 0.46%, in 2022 it increased by 1.27%, and in 2023 it fell back to 0.39% while the turnover of working capital also experienced fluctuations which can be seen from 2021 by 0.56%, in 2022 by 1.18% and in 2023 by 1.04% in 2021, Then for the total asset turnover that continues to decline, namely in 2021 by 0.08, in 2022 by 0.05%, and in 2023 by 0.04%, from the results of research conducted by researchers in using the company's activity ratio, must be consistent in determining the company's health and effectiveness. The liquidity ratio shows that the company's ability to pay off its short-term debt is not good, with the value of the current ratio per year starting from 2021-2023 decreasing, namely from 2021 CR of 0.77%, in 2022 of 0.77%, in 2023 of 0.63%. The cash ratio of the company shows a figure in 2021 of 0.07%, in 2022 of 0.05%, in 2023 of 0.06%, this figure shows that the company's ability to pay debts using cash/bank is not good because it is below 100%

Keywords: Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Solvency Ratio, Performance Analysis

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian yaitu untuk menganalisis tingkat Kinerja keuangan pada CV. Faisal Rachman ditinjau dari analisis rasio keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu Data Kuantitatif, teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Wawancara, dan Dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Pimpinan dan Staff keuangan CV. Faisal Rachman. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Rasio Profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan Margin Laba Kotor tahun 2021 sebesar 0,91%, tahun 2022 sebesar 0,83% dan tahun 2023 sebesar 0,93% yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang menunjukkan perusahaan tersebut perlu meningkatkan penjualan dengan menambah target relasi yang baru dan menekan biaya perusahaan semaksimal mungkin. Begitupun rasio *Net profit* pertahun mengalami *fluktuasi* pada tahun 2021 sebesar 0,06%, tahun 2022 sebesar 0,02% dan tahun 2023 sebesar 0,03%. Adapun nilai *ROI* juga mengalami fluktuasi ini setiap tahunnya dari 2021 sebesar 0,01%, tahun 2022 naik sebesar 0,13%, tahun 2023 turun sebesar 0,09%, Kemudian *ROE* pada tahun 2021 sebesar 0,04% terus naik pada tahun 2022 sebesar 1% dan tahun 2023 turun kembali 0,91%. perusahaan perlu mendapat perhatian khusus karena tingkat pertumbuhan selalu mengalami fluktuasi agar konsisten dalam menaikan biaya operasionalnya. Hasil Rasio Solvabilitas yang di ukur dengan *DAR* adalah rata-rata dari tahun 2021 sampai 2023 tidak lebih dari 100% yang berarti perusahaan tersebut cukup sehat aktivitya dalam menjamin total hutangnya, dengan nilai 0,0008%, 0,96%, 1,16%, untuk nilai *Debt rasio* perusahaan memiliki nilai rata-rata pertahun tidak lebih dari 100% di anggap cukup baik. Rasio Aktivitas yang dihutang menggunakan perputaran piutang tiap tahunnya mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,46%, pada tahun 2022 naik sebesar 1,27%, dan tahun 2023 turun kembali menjadi 0,39% sedangkan untuk Perputaran modal kerja juga mengalami fluktuasi yang dapat di lihat dari tahun 2021 sebesar 0,56%, tahun 2022 sebesar 1,18% dan tahun 2023 sebesar 1,04% pada tahun 2021, lalu untuk perputaran total aset mengalami angka yang terus turun yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,08, tahun 2022 sebesar 0,05%, dan tahun 2023 sebesar 0,04%, dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti dalam menggunakan rasio aktivitas perusahaan harus konsisten dalam menuntukan kesehatan perusahaan dan efektivitasnya. Rasio likuiditas menunjukan kemampuan perusahaan di dalam melunasi hutang jangka pendeknya kurang baik, dengan nilai *current ratio* pertahun mulai dari tahun 2021-2023 semakin turun yaitu dari tahun 2021 *CR* sebesar 0,77%, tahun 2022 sebesar 0,77% , tahun 2023 sebesar 0,63%. *Cash Ratio* pada perusahaan tersebut menunjukan angka di tahun 2021 sebesar 0,07%, tahun 2022 sebesar 0,05%, tahun 2023 sebesar 0,06%, angka ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan menggunakan cash/bank kurang baik karena di bawah 100%

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Analisis Kinerja

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia menjadikan manajemen perusahaan semakin baik dalam

mengelola perusahaannya. Dengan itu, perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas, kreatifitas, dan strategi yang baik demi mencapai

target yang maksimal. Berbagai macam pesaing lokal bahkan pesaing internasional perusahaan harus bisa membuat strategi yang kuat. Strategi tersebut bisa berupa inovasi baru dan pembaharuan sistem perusahaan. Dibuatnya strategi tersebut agar perusahaan dapat menempati posisi yang diinginkan.

Rasio Keuangan atau financial ratio merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi laporan aliran kas). Ratio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (Mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang (Elia, 2017).

CV. Faisal Rachman merupakan salah satu bengkel yang bergerak dalam bidang usaha *Auto Body Repair*. Didirikan pada tanggal 1 Juli 2012 di Makassar,

dengan nama CV. Faisal Rachman. Saat ini CV. Faisal Rachman memiliki tiga (3) wilayah di Sulawesi Selatan. Adapun wilayah-wilayah tersebut mencakup Jln. Sultan Hasanuddin No. 58 Pandang-Pandang, Jln. Sultan Hasanuddin No. 185 Gowa/Makassar, dan yang terakhir Jln. Makkio Baji No.4, Tidung. Sebagai perusahaan yang mengkhususkan bergerak di bidang usaha *specialist Auto Body Repair* yang didukung oleh tenaga-tenaga *professional* yang berpengalaman, dinamis dan berdedikasi serta manajemen terlatih dan terorganisir dengan baik, memberi kepuasan pada pelanggan dan menjadi mitra terpercaya dalam bidang usaha *Body Repair* dan memberikan dampak positif kepada para klien.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti tentang laporan keuangan di CV. Faisal Rachman, peneliti menganalisis besaran aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki CV. Faisal Rachman pada tahun 2021 dan 2023 seperti pada tabel I.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Laporan Keuangan CV. Faisal Rachman Tahun 2021-2023

| Tahun | Aset Lancar | Aset Tidak Lancar | Liabilitas jangka panjang | Liabilitas Jangka pendek | Ekuitas |
|-------|---------------|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------|
| 2021 | 1.390.000.000 | 6.000.000.000 | 1.790.530.000 | 1.423.164.067 | 199.470.000 |
| 2022 | 1.828.928.926 | 7.000.000.000 | 2.350.000.000 | 2.295.000.000 | 78.928.926 |
| 2023 | 1.442.995.622 | 8.000.000.000 | 2.350.000.000 | 1.586.574.898 | 65.562.944 |

Sumber Data Laporan Keuangan Perusahaan CV. Faisal Rachman

Data diatas menunjukkan adanya permasalahan pada laporan keuangan yaitu pada CV. Faisal Rachman selama 3 tahun terakhir, Laporan keuangan CV. Faisal Rachman mengalami naik turun (Fluktuasi) pada Aset lancar, Aset tidak lancar mengalami kenaikan, Liabilitas jangka Panjang tahun 2021 dan 2023 masih dengan nilai yang sama, Liabilitas jangka pendek, dan ekuitas mengalami fluktuasi, hasil dari sebuah perusahaan serta untuk mengetahui apa saja kelemahan-kelemahan dan keuntungan sebuah perusahaan yang menggunakan Rasio Prafitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas.

CV. Faisal Rachman pada laporan keuangan memiliki tujuan untuk mencapai laporan keuangan yang baik. laporan keuangan yang efektif dapat terlihat dari kemampuan usaha ketika mencapai target yang diinginkan perusahaan, sedangkan untuk efisien dalam aktivitas kinerja keuangan

terlihat dari kemampuan perusahaan ketika mampu memaksimalkan pemasukan dan pengeluaran keuangan dari sebuah perusahaan

TELAAH LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir Tahun (2012) menyatakan bahwa “dalam prakteknya, laporan keuangan oleh korporasi tidak dibuat secara sembarangan, melainkan harus dibuat dan disajikan sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomsumsikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang di buat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional lewat laporan keuangan. Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disusun investe terutama dalam hal pembagian dividen, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal pengembalian jumlah pokok pinjam berikut bunganya. Investor dan kreditor juga sangat tertarik terhadap informasi mengenai besarnya arus kas yang memiliki investe dan debitur di masa mendatang.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan

suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Hartijo & Martono (2014) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
- b. Menurut Kasmir (2017) analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah dengan menganalisa antara pos-pos yang ada dalam satu laporan, atau dapat pula dilakukan antara satu laporan dengan laporan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih tepat untuk menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya.

Adapun langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan menurut Kasmir (2017:95) sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan

selengkap mungkin baik untuk satu periode maupun beberapa periode.

2. Melakukan pengukuran atau perhitungan dengan rumus-rumus tertentu secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat. Rumus yang digunakan merupakan rumus yang sudah biasa atau sesuai dengan standar yang digunakan.
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interpretasi atau kesimpulan pandangan terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan Perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan analisis tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Menurut Kasmir (2018:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen

dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Hery (2018:138), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Ross et al., (2015: 62), analisis rasio keuangan adalah suatu hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Analisis rasio keuangan dilakukan oleh auditor yang independen dan merupakan tanggung jawab direktur perusahaan dan direktur keuangan perusahaan. Analisis rasio ini biasanya dilakukan oleh suatu perusahaan dengan secara berkala sesuai dengan kebijakan dari perusahaan, adapun analisis rasio keuangan digolongkan beberapa bagian untuk menilai kinerja perusahaan.

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Diana, (2016) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu. Sedangkan menurut Wati & Astuti, (2020) profitabilitas adalah salah satu pengukuran terhadap kinerja suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perseorangan atau badan usaha untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan.

b. Rasio Likuiditas

Menurut Isbah, Heriyanto, & Seriandanda, (2024) menjelaskan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Rasio*)

Menurut Fahmi (2012) mengatakan rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu aktivitas suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aset, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perubahan dalam memanfaatkan sumber daya. Rasio aktivitas digunakan juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan membandingkan antara tingkat penjualan yang dilakukan dengan tingkat besaran investasi dalam aktiva untuk satu periode, dengan harapan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva (sediaan, aktiva lainnya). Tujuan utama dari rasio ini adalah untuk mengoptimalkan aktiva yang dimiliki.

d. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana aktiva yang bersumber atau dibiayai dari hutang. Rasio solvabilitas juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban untuk jangka pendek maupun jangka panjang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Pengelolaan keuangan CV. Faisal Rachman yang berlokasi di Jln. Sultan Hasanuddin No. 185 Gowa\Makassar

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung secara langsung bukan berupa kalimat, yang dimaksud dalam data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu neraca perusahaan, laporan laba rugi CV. Faisal Rachman.

Sumber dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berupa laporan keuangan berasal dari CV. Faisal Rachman, laporan yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam

penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber seperti Pimpinan/Staff perusahaan. Data primer dalam penelitian ini informasi Laporan keuangan 2021 – 2023. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain seperti internet atau buku-buku yang berada di perpustakaan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kepustakaan, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah Deskriptif kuantitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian teknik maupun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi dan Wawancara.

1. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data dokumen-dokumen yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti dengan memperolehnya dari sumber terpercaya. Adapun data dokumen yang diperoleh seperti laporan keuangan berupa Neraca dan laporan Laba Rugi CV. Faisal Rachman Tahun 2021 dan 2023.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mewawancarai pimpinan/staff CV. Faisal Rachman dan beberapa responden terkait dengan penelitian.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:147) menyatakan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan

profitabilitas pada CV. Faisal Rachman menggunakan analisis rasio keuangan.

1. Rasio Profitabilitas
2. Rasio Likuiditas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Solvabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan pada CV. Faisal Rachman dengan cara mengelola data laporan keuangan dengan metode rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan.

Tabel 2. Rasio Profitabilitas

| Keterangan | 2021 | 2022 | 2023 |
|-------------------|--------|--------|--------|
| Margin Laba Kotor | 0,91 % | 0,83 % | 0,93 % |
| Net profit | 0,06 % | 0,02 % | 0,03 % |
| ROI | 0,01 % | 0,13% | 0,09 % |
| ROE | 0,04% | 1% | 0,91% |

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas baik dilihat dari Margin Laba Kotor, *net profit*, *ROI*, dan *ROE* pada tahun yang sama yaitu 2021 margin laba kotor sebesar 0,91 %, *net profit* sebesar 0.06%, *ROI* sebesar 0,01%, dan *ROE* sebesar 0,04% terus mengalami fluktuasi dari periode tahun selanjutnya yaitu 2022 margin laba kotor sebesar 0,83 %, *net profit* sebesar 0,02%, akan tetapi untuk *ROI* dan *ROE* mengalami peningkatan sebesar 0,13% dan 1%. Sedangkan pada tahun 2023 untuk margin laba kotor mengalami kenaikan sebesar 0,93 %, dan net profit juga mengalami peningkatan sebesar 0,03% akan tetapi untuk *ROI* sebesar 0,09% dan *ROE* mengalami Penurunan sebesar 0,91%.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya

Tabel 3. Rasio Solvabilitas

| Keterangan | 2021 | 2022 | 2023 |
|------------|---------|-------|-------|
| DAR | 0,0008% | 0,96% | 1,16% |
| Debt Ratio | 0,29% | 0,33% | 0,29% |

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan rasio Solvabilitas baik dilihat dari *DAR* dan *Debt Ratio* pada tahun yang sama yaitu 2021 *DAR* sebesar 0,0008%, dan *Debt ratio* sebesar 0,29%. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan *DAR* sebesar 0,96%, dan *Debt ratio* sebesar 0,33%. Namun pada tahun 2023 *DAR* masih mengalami peningkatan sebesar 1,16% sedangkan untuk *Debt ratio* mengalami penurunan sebesar 0,29%.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2012) mengatakan rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu aktivitas suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aset, termasuk untuk mengukur tingkat efesiensi perubahan dalam memanfaatkan sumber daya. Rasio aktivitas digunakan juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Tabel 4. Rasio Aktivitas

| Keterangan | 2021 | 2022 | 2023 |
|------------------------|--------|--------|--------|
| Perputaran piutang | 0,46 % | 1,27 % | 0,39 % |
| Perputaran Modal Kerja | 0,56 % | 1,18 % | 1,04 % |
| Perputaran Total Aset | 0,08 % | 0,05 % | 0,04 % |

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan rasio Aktivitas baik dilihat dari *Perputaran Piutang*, *Perputaran Modal Kerja* dan *Perputaran Total Aset* pada tahun yang sama yaitu 2021 Perputaran Piutang sebesar 0,46, *Perputaran Modal Kerja* sebesar 0,56%, Perputaran Total Aset sebesar 0,08 %. Lalu pada tahun 2022 Perputaran Piutang mengalami peningkatan sebesar 1,27, *Perputaran Modal Kerja* mengalami peningkatan sebesar 1,18 %, dan Perputaran Total Aset mengalami penurunan sebesar 0,05 %. lalu pada tahun 2023 Perputaran Piutang, perputaran Modal kerja, dan Perputaran total Aset mengalami penurunan sebesar 0,39, sebesar 1,04 %, dan 0,04 % yang selama 3 tahun mengalami Fluktuasi.

4. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 5. Rasio Likuiditas

| Keterangan | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------------|-------|-------|-------|
| Current Ratio | 0,77% | 0,77% | 0,61% |
| Cash ratio | 0,07% | 0,05% | 0,06% |

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan rasio Likuiditas baik dilihat dari *Current ratio* dan *Cash Ratio* pada tahun yang sama yaitu 2021 Current ratio sebesar 0,77%, dan *Cash ratio* sebesar 0,07%. Lalu pada tahun 2022 Current Ratio tetap pada nilai 0,77% akan tetapi untuk Cash Ratio mengalami penurunan sebesar 0,05%. lalu pada tahun 2023 Current Ratio mengalami penurunan sebesar 0,61% sedangkan untuk Cash ratio mengalami peningkatan sebesar 0,06%.

Pembahasan

1. Rasio Profitabilitas

Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian terhadap rasio profitabilitas adalah pada *margin laba kotor*, *Net Profit*, *ROI*, Dan *ROE*.

a. Margin Laba Kotor

Dari hasil perhitungan di atas pada tahun 2021 diperoleh angka 0,91% yang berarti 0,91% dari keuntungan perusahaan di gunakan untuk harga pokok penjualan atau untuk

memproduksi produk yang di produksi perusahaan, 99,09% biaya lain dan laba bersih perusahaan. Namun di tahun periode selanjutnya pada tahun 2022 menunjukkan perolehan laba kotor yang menurun sebesar 0,83%. Lalu pada tahun 2023 mengalami kembali kenaikan sebesar 0,93%, Faktor yang mempengaruhi fluktuasi *profit bruto* perusahaan ini di sebabkan penjualan semakin menurun dan harga pokok penjualan yang meningkat setiap tahunnya. Karena itu perusahaan perlu meningkatkan penjualan dengan menambah target-target relasi yang baru dan menekan biaya-biaya perusahaan semaksimal mungkin.

b. Net Profit

Berdasarkan net profit perusahaan di atas pada tahun 2021 memperoleh keuntungan bersih sebesar 0,06% yang berarti 99,94% di gunakan untuk biaya penjualan dan biaya operasional lainnya. Tingginya biaya-biaya tersebut menyebabkan net profitnya menjadi menurun, hal ini terjadi juga pada periode tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2022 sebesar 0,02%, lalu pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,03% yang hanya meningkat sebesar 0,01 % saja. faktor fluktuasi di pengaruhi oleh turun dan naiknya

penjualan, harga pokok penjualan yang tinggi. Serta biaya operasional Yang perlu di perhatikan dalam meningkatkan *net profit*.

c. ROI

Berdasarkan Hasil dari perhitungan *ROI* tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 0,01% yang berarti tingkat perputaran investasi perusahaan tersebut sangat tidak baik, namun ditahun 2022 naik sebesar 0,13%, dan tahun 2023 turun kembali sebesar 0,09%, yang berarti terjadinya fluktuasi *ROI* dari tahun 2022 sampai tahun 2023 fluktuasi ini di sebabkan karena semakin naik turunnya hasil laba bersih.

d. ROE

Berdasarkan hasil dari perhitungan *ROE* tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 0,04% pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1%, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 0,91%. Pada *ROE* ini perusahaan mengalami fluktuasi, Nilai *ROE* perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan total ekuitas dan laba bersih. Maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Sedangkan untuk meningkatkan laba

bersih salah satunya dapat dengan meningkatkan penjualan.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to asset ratio

Debt to asset ratio untuk tahun 2021 sebesar 0,0008% yang berarti setiap rupiah asset perusahaan menggunakan total utang sebesar 0,0008% atau dengan kata lain perusahaan menggunakan modal sendiri yang cukup besar (99,8%). Rasio Perusahaan tersebut di anggap cukup sehat karena kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya cukup besar. Begitupun dengan *Debt to asset ratio* di periode selanjutnya yaitu tahun 2022 sebesar 0,96% , tahun 2023 sebesar 1,15%. kenaikan tersebut di sebabkan karena perusahaan kurang maskimal dalam menurunkan hutang lancarnya setiap tahun dalam periode tersebut dari 2021 sampai 2023.

b. Debt Ratio

Hasil perhitungan *Debt Ratio* perusahaan tersebut pada tahun 2021 menunjukkan angka sebesar 0,29% yang berarti perusahaan mengalami trend peningkatan di dalam membayar hutangnya karena nilai asset perusahaan dapat membayar total hutangnya. Begitupun dengan periode tahun berikutnya yaitu tahun 2022 sebesar

0,33%, dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,29%. yang berarti perusahaan di dalam mengelola aktivitya menggunakan hutang yang tidak begitu besar karena rata-rata masih dibawah 50% dan aman di dalam membayar hutangnya. Hal yang menyebabkan semakin kecilnya *DR* karena perusahaan menurunkan total hutangnya setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dan hal ini dianggap baik karena beban bunga perusahaan semakin kecil.

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran piutang perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan angka sebesar 0,46% yang menunjukkan efesiensi dan baik, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan piutang sebesar 1,27 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 0,39%, dengan adanya fluktuasi pada perputaran piutang yang terjadi tahun 2021 sampai 2023 menunjukkan adanya konsisten dalam peningkatan indikator kesehatan di laporan keuangan.

b. Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran Modal Kerja perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan angka

sebesar 0,56% yang menunjukkan efektifitas dalam menggunakan modal kerja dalam pertumbuhan penjualan, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan piutang sebesar 1,18% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 1,04%, dengan adanya fluktuasi pada perputaran modal kerja yang terjadi tahun 2021 – 2023 menunjukkan adanya peningkatan indikator efektivitas.

c. Perputaran Total Aset

Berdasarkan hasil perhitungan Total Aset perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan angka sebesar 0,08% yang menunjukkan pengukuran seberapa efektif penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan, lalu pada tahun 2022 penurunan sebesar 0,05% dan pada periode selanjutnya pada tahun 2023 juga mengalami penurunan lagi sebesar 0,04%, dengan adanya fluktuasi pada perputaran total aset yang dapat menuntukan efektivitas untuk penggunaan aset perusahaan pada penjualan.

4. Rasio Likuiditas

a. Current ratio

Berdasarkan hasil Current Ratio di atas dapat di simpulkan bahwa perusahaan di dalam menjamin hutang

lancar selama periode 2021-2023 mengalami trend penurunan disetiap periode, ini terlihat current ratio periode 2021 menunjukkan angka sebesar 0,77% yang berarti setiap rupiah hutang lancar di jamin oleh aktiva lancar bila di atas 100%, ini menunjukkan bahwa utang lancar perusahaan tersebut tidak cukup aman. begitupun dengan tahun periode selanjutnya current ratio tetap pada di angka 0,77% di tahun 2022 tidak ada peningkatan, dan pada tahun 2023 menurun 0,63% tidak ada kemajuan dalam angka 100% yang menunjukkan tidak cukup aman, dikarenakan angka di bawa 100%.

b. Cash Ratio

Dari hasil perhitungan cash ratio menunjukkan angka pada tahun 2021 kurang dari 100% (0,07%) yang berarti bahwa setiap hutang lancar perusahaan atau cash ratio di jamin oleh kas/bank 0,05%, ditahun 2022 Cash ratio sebesar 0,05% yang berarti naik sebesar 0,06%, dan pada tahun 2023 cash ratio juga mengalami peningkatan sebesar 0,06% yang berarti peningkatannya sebesar 0,01%, perusahaan di tahun 2021 di anggap perlu untuk berhati-hati di dalam menjamin hutang lancar karena akan berakibat fatal bagi kas perusahaan

apabila terjadi pelunasan utang lancar yang kurang baik.

KESIMPULAN

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Margin Laba Kotor tahun 2021 sebesar 0,91%, tahun 2022 sebesar 0,83% dan tahun 2023 sebesar 0,93% yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang menunjukkan perusahaan tersebut perlu meningkatkan penjualan dengan menambah target-target relasi yang baru dan menekan biaya-biaya perusahaan semaksimal mungkin. Begitupun dengan rasio *Net profit pertahun mengalami fluktuasi* pada tahun 2021 sebesar 0,06%, tahun 2022 sebesar 0,02% dan tahun 2023 sebesar 0,03%. Nilai yang diukur dari dengan *ROI* juga mengalami fluktuasi ini setiap dari tahunnya dari 2021 sebesar 0,01%, tahun 2022 naik sebesar 0,13%, tahun 2023 turun sebesar 0,09%, Kemudian *ROE* pada tahun 2021 sebesar 0,04% terus naik pada tahun 2022 sebesar 1% dan tahun 2023 turun kembali 0,91%. Berdasarkan hasil dari penelitian yang menggunakan rasio Profitabilitas dalam menjalankan operasionalnya perusahaan perlu mendapat perhatian khusus karena

tingkat pertumbuhan selalu mengalami fluktuasi agar konsisten dalam menekan biaya operasionalnya.

Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *DAR* adalah rata-rata dari tahun 2021 sampai 2023 tidak lebih dari 100% yang berarti perusahaan tersebut cukup sehat aktivitya dalam menjamin total hutangnya, dengan nilai 0,0008%, 0,96%, 1,15%, kemudian untuk nilai *Debt rasio* perusahaan memiliki nilai rata-rata pertahun tidak lebih dari 100% di anggap tidak cukup baik. Berdasarkan perhitungan Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *DAR* rata-rata dari tahun 2021-2023 tidak lebih dari 100% dengan nilai 0,00008%, 0,96%, 1,15%. Untuk nilai nilai *Debt rasio* perusahaan memiliki nilai rata-rata pertahun tidak lebih dari 100% di anggap tidak cukup baik.

Rasio Aktivitas yang dihitung menggunakan perputaran piutang setiap tahunnya mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,46%, pada tahun 2022 naik sebesar 1,27%, dan tahun 2023 turun kembali menjadi 0,39% sedangkan untuk Perputaran modal kerja juga mengalami fluktuasi yang dapat di lihat dari tahun 2021 sebesar 0,56%, tahun 2022 sebesar 1,18% dan tahun 2023 sebesar 1,04%

pada tahun 2021, lalu untuk perputaran total aset mengalami angka yang terus turun yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,08% tahun 2022 sebesar 0,05%, dan tahun 2023 sebesar 0,04%, dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti dalam menggunakan rasio aktivitas perusahaan harus konsisten dalam menuntukan kesehatan perusahaan dan efektivitasnya.

rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam melunasi hutang jangka pendeknya kurang baik, dengan nilai current ratio pertahun mulai dari tahun 2021-2023 semakin turun yaitu dari tahun 2021 *CR* sebesar 0,77%, tahun 2022 sebesar 0,77% , tahun 2023 sebesar 0,61% .*Cash Ratio* pada perusahaan tersebut menunjukkan angka di tahun 2021 sebesar 0,07%, tahun 2022 sebesar 0,05%, tahun 2023 sebesar 0,06%, angka ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan menggunakan cash/bank kurang baik karena di bawah 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2020). Analisis Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI

Periode Tahun 2016-2020. Universitas Brawijaya.

Aisyah., et al. (2020). Manajemen Keuangan. Yayasan Kita menulis.

Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta.

Armereo Crytha, Dkk., 2020. Manajemen Keuangan. Nusa Litera Inspirasi.

Astuty, H, S. (2019). Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula, Deepublish.

Desi Melawati, et al (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan (Studi Analisis Target Costing Dalam Meningkatkan Laba Pada Kaka Cake Jambi). Jambi.

Erly Suwandy. (2016) Perencanaan Pajak. Jakarta.

Falih Al, et al . 2019., Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Universitas Teknologi Sumbawa. Volume.2 No.1 Juli 2019

Herawati Jajuk, et al.. 2020. Literasi Laporan Keuangan Ibu-Ibu Wirogunan Yogyakarta. Yogyakarta.

Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comprehensive. (Cetakan ket).

- Jatmiko, & Prasetyo, D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta.
- Kariyoto. (2018) Manajemen Keuangan : Konsep dan Implementasi (U. Press (ed)). UB Press.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. Kota Palembang.
- Nurdiansyah, H., dan Rahman. (2019) Pengantar Manajemen. Diandra Kreatif.
- Purba. et al., (2021), pengertian manajemen keuangan. Yayasan Kita Menulis. Malang.
- Wijaya David. (2017). “Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”. Jakarta: PT. Grasindo.

